

Sabtu, 12 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Aiko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	8	15	35	13
PMI Sleman (0274) 869909	7	5	7	10
PMI Bantul (0274) 2810022	10	23	12	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	10	8	45	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	7	5	4

Sumber : PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Aiko)

MMBP Bakti Sosial Akhir Tahun

YOGYA (KR) — Mendukung Hari Disabilitas Internasional 3 Desember 2020 dan kepedulian pada sesama, Muda Mudi Bhakti Putera (MMBP) mengadakan Bhakti Sosial dan silaturahmi ke Komunitas Motor Difabel (KMD), Panti Asuhan Griya Kasih Victory (PA GKV) dan Komunitas Sego Mubeng Jogja (SMJ).

"Baksos kegiatan rutin 3 bulanan paguyuban yang digawangi anak-anak muda Tionghoa Yogyakarta yang diharapkan semakin menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama, menjadi berkat bagi sesama," ucap Ketua MMBP Kus Sentono Halim, Jumat (11/12).

Kunjungan ke KMD di



KR-Istimewa

Baksos MMBP menyerahkan bantuan.

Jalan Kaliurang Km 12,5 menyerahkan bantuan 100 paket sembako. Dilanjutkan ke PA GKV di Jalan Candi Sambisari, Dusun Kadirojo II, Purwomartani, Kalasan, Sleman dan menyerahkan bantuan 150 kg beras, 36 liter minyak goreng, 2 buah

rice cooker, 2 setrika, 24 liter detergen dan 24 liter cairan pembersih.

"Kemudian bersilaturahmi ke salah satu pengurus Komunitas SMJ menyerahkan bantuan makanan ringan sebanyak 40 paket," terang Kus.

(R-4)

BNI-JOGJAKARTA BANGUN EKOSISTEM BISNIS DIGITAL

Kapasitas UMKM Perlu Diperkuat

YOGYA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI berkolaborasi dengan PT Jogjakarta Multi Andalan (Jogjakita) guna turut mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat tekanan yang disebabkan pandemi Covid-19, serta membangun ekosistem bisnis digital yang baik.

Kerja sama tersebut diharapkan akan memperkuat kapasitas para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di DIY dan sekitarnya.

Melalui kerja sama ini, BNI dan Jogjakita meluncurkan *mobile application* yang diberi nama Jogjakita. Jogjakita bukan sekadar aplikasi biasa karena disiapkan untuk mendorong terbangunnya kolaborasi berbasis semangat gotong-roiyong yang pada akhirnya ditujukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat Yogyakarta.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian antara BNI dengan Jogjakita dilakukan Pemimpin BNI Cabang Yogyakarta Ilham Adi S dan Direktur Utama Jogjakita Wawan Harmawan, disaksikan Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi dan Pemimpin BNI Wilayah Yogyakarta Moh Hisyam. Hadir dalam kesempatan ini Chief Marketing Officer Bagus Cahyono.

"Aplikasi Jogjakita adalah persembahan dari Yog-

yakarta untuk Indonesia. Ini adalah sebuah kolaborasi dari berbagai elemen masyarakat Yogyakarta dengan semangat gotong-roiyong membangun ekosistem bisnis digital yang asli Indonesia," ujar GKR Mangkubumi.

Dirut Jogjakita Wawan Harmawan mengatakan Jogjakita mempunyai misi mendorong pertumbuhan usaha kecil, mikro dan supermikro.

"Aplikasi ini diciptakan guna membantu meningkatkan pendapatan daerah, mendorong transaksi non-tunai, serta bersinergi dan berkolaborasi dengan berkeadilan," katanya.

Adapun, BNI sebagai *agent of development* ikut berperan serta dalam



KR-Fira Nurfitriani

Kerja sama penyaluran KUR antara BNI dengan aplikasi Jogjakita.

membangun UMKM di Indonesia dan khususnya DIY. Pemimpin BNI Wilayah Yogyakarta Moh Hisyam menyampaikan salah satu bentuk dukungan yang diberikan untuk Jogjakita adalah ikut memberikan kesempatan kepada UMKM di DIY dengan mengirimkan formulir aplikasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Jogjakita yang kemudian akan diproses BNI.

"Ini akan menjadi bagian dari terobosan yang dilakukan BNI dalam penyaluran KUR di DIY yang sudah tersalurkan sebanyak Rp 1,54 triliun hingga 7 Desember 2020 saja. Ini merupakan kebanggaan bagi BNI bisa ikut ambil bagian dalam membangun ekosistem digital, terutama dalam menyalurkan KUR yang khusus diperuntukkan kepada masyarakat DIY," tutur Hisyam.

(Ira)

JOGJA HERITAGE SOCIETY

Luncurkan 'Cultural & Natural Mapping of Yogyakarta'

YOGYA (KR) - Sebagai salah satu komunitas budaya di DIY, Jogja Heritage Society (JHS), Sabtu (12/12) akan meluncurkan Karya Kreatif Inovatif bertajuk 'Cultural & Natural Mapping Of Yogyakarta Historic Urban Landscape'. Peluncuran secara daring oleh Dirjen Kebudayaan Kemendikbud akan diawali pidato kunci Hilmar Farid.

Penasihat JHS yang juga koordinator program Dr Laretna Adishakti, Jumat (11/12), menyebutkan kegiatan didukung fasilitasi Bidang Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah peluncuran web dilanjutkan pembacaan Mantram Tirta Amerta dan Pemotongan Tumpeng Robyong. Kemudian presentasi Karya Kreatif oleh Laretna T Adishakti,

Punto Wijayanto, Zulfian Amrulah dan Galih Satrio Pinandito, serta Tembang Mijil oleh Amos.

"Pidato kunci oleh KPH Notonegoro dari KHP Kridomardowo Kraton Ngayogyakarta, dipimpin moderator Bobbi Setiawan," jelas Laretna.

Disebutkan Laretna, Karya Kreatif Inovatif JHS ini menitikberatkan pada pemetaan pusaka alam dan budaya sejak pendirian Nagari Ngayogyakarta oleh Pangeran Mangkubumi setelah Perjanjian Gianti tahun 1755. Pemetaan yang dibangun dengan pendekatan The Historic Urban Landscape (HUL)menelusuri ulang lapisan nilai-nilai alam dan budaya yang unggul. "Dalam proses pemetaan tahun ini dititikberatkan pada deliniasi Sungai Gadjah Wong di sebelah Timur, Sungai Winongo di sebelah

Barat, Selokan Mataram di Utara, dan Panggung Krapyak di Selatan. Diharapkan tahun depan dapat dilakukan pemetaan untuk seluruh DIY," jelas Dosen Arsitektur UGM.

HUL, lanjutnya, menurut UNESCO (2011) adalah area urban yang dipahami sebagai hasil dari berlapis-lapis nilai-nilai dan atribut budaya dan alam bersejarah. HUL merupakan pendekatan *anagement of heritage resources* dalam lingkungan yang dinamik dan terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan. Lapisan bersejarah yang saling mengait antara alam dan budaya (*tangible* dan *intangible*) juga menunjukkan adanya nilai-nilai lokal yang berbaur dengan internasional yang tumbuh di suatu kota.

(Fsy)

PANGGUNG

TBY Terbitkan Buku Profil Budayawan

TAMAN Budaya Yogyakarta (TBY) menerbitkan buku 'Profil Seniman dan Budayawan Yogyakarta' edisi ke-17, tahun 2020. Buku tersebut berisi tulisan tentang 20 tokoh seni dan budaya DIY lintas bidang dan ilmu. Penerbitan buku setebal lebih dari 300 halaman ini, merupakan bagian dari program pendokumentasian seni budaya yang secara reguler dilaksanakan TBY.

Menurut Kepala TBY Drs Tutuko Suryandaru, tujuan utama penerbitan buku ini untuk mengapresiasi sumbangan gagasan dan karya para seniman budayawan yang turut memperkaya khazanah kebudayaan di DIY. Selain itu, untuk merekam dan mendokumentasi jejak kreatif dan kultural dari para seniman dan budayawan DIY. Diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan buku ini untuk memperluas wawasan. Adapun kalangan akademis bisa menjadikannya bahan kajian/penelitian.

"Ada beberapa kriteria yang dipakai untuk memilih tokoh. Yakni, tokoh tersebut memiliki integritas, komitmen dan dedikasi pada kebudayaan serta intensitas dan kontinuitas di dalam berkarya. Memiliki repu-

tasi artistik/kultural, kekayaan ide dan nilai karya yang inspiratif bagi masyarakat (terutama masyarakat DIY). Mampu ikut mendorong pemajuan kebudayaan secara luas," ucapnya, Jumat (11/12).

Adapun 20 seniman dan budayawan yang ditampilkan dalam buku ini adalah mereka yang selama ini berkiprah di dunia seni modern/tradisional, teater, sastra, seni rupa, film, husada, kuliner, musik, tari, manajemen seni, para pelestari nilai-nilai budaya tradisi, pengageng Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alam dan lainnya. Mereka adalah Alia Swastika, Ari Wulu, Daruni, GKR Hayu, Ki Gondo Suharno, KPH Indro Kusumo, Jeannie Park, KMT Suryo Waseso, KPH Notonegoro, Ki Benyek Catur Kuncoro, M Miroto, Putu Sutawijaya, Raudal Tanjung Banua, Rob M Mudjiono BA, Timbul Raharjo, Umar Priyono, Verry Handayani, Wahyu Utami Wati, Wahyudi Anggorohadi dan Joni Wijanarko, pengusaha Jamu Cekok 'THR' Yogyakarta.

Buku ini ditulis oleh Tim Penulis yang terdiri dari Indra Tranggono (koordinator), R Toto Sugiarto, Elyandra Widharta dan Seto Wikandaru.

(CiI)

SRMB Wadah Kreasi Seniman Kebumen



KR-Istimewa

Salah satu kegiatan SRMB.

KOMUNITAS Sekolah Rakyat Melu Bae (SRMB) merupakan wadah bagi seniman di Kebumen. SRMB memberi kesempatan anggotanya untuk berkreasi. SRMB berdiri 13 Januari 2003. Pendirinya antara lain Pitra Suwito dan Pekik Sat Siswonirmolo.

"Beberapa pementasan telah kami lakukan, baik sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain. Kami juga pernah memproduksi sinetron bertema Meraih

Kemuliaan Ramadhan kerja sama dengan Ratih TV," tutur Pitra, Kamis (10/12).

SRMB menjadi ruang kolektif yang memerdekakan orang untuk menulis, bertutur dan berkarya serta berkomunikasi secara kreatif. Majelis Melu Bae menjadi semacam Sekolah Rakyat yang terbuka bagi siapa saja yang mau terlibat.

Beberapa kegiatan yang pernah dilaksanakan SRMB, Ngalan Musik Puisi di sekolah SMP, SMA, SMK dan

DPRD Kebumen pada tahun 2003. Menjadi bintang tamu pada pergelaran 1.000 rebana di Alun-alun Kebumen tahun 2004. Penyelenggara Arisan Teater Kebumen IV-2005. Tahun itu juga ngamen puisi lagi di beberapa SMP, SMA, SMK. Memproduksi tujuh episode sinetron 'Meraih Kemuliaan Ramadhan', bersama Ratih TV Kebumen.

Beberapa kegiatan seni lainnya meliputi seni sastra, teater, musik, lukis, tari dan lain-lain, bermitra dengan para seniman Kebumen. Tahun 2019 menerbitkan antologi bersama penulis Kebumen 'Kuputarung 2' dilanjutkan 'Kuputarung 3' dan cetak ulang 'Kuputarung 1'. SRMB juga sering memfasilitasi pentas kesenian tradisional kolaborasi dengan seni kontemporer produksi SRMB. (War)

LOGO BARU

BADAN OTORITA BOROBUDUR

PEMBENTUKAN BOB Perpres No. 46 Th 2017 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur Permenpar No. 10 Th 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur	FUNGSI KOORDINATIF Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur yang meliputi DPN Borobudur Yogyakarta dsk, DPN Solo - Sangiran dsk, DPN Semarang - Karimunjawa dsk.	FUNGSI OTORITATIF Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, Pengelolaan dan Pengendalian Kawasan Pariwisata terpadu seluas 309 Hektar di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	INVESTMENT OPPORTUNITY Proyeksi pengunjung pada tahun 2030 adalah 500.000 pengunjung dengan peluang investasi 1.050 kamar dengan standar bintang 4 - 5. Phone : 08129436562
---	---	---	--

https://bob.kemenpar.go.id/id

@BOBorobudur

Otorita Borobudur